



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/05/2024
 Reviewed : 02/06/2024
 Accepted : 09/06/2024
 Published : 24/06/2024

Widya Septya Wati¹
 Harsi Romli²

PENGARUH PENGGUNAAN ECOMMERCE DAN MANAJEMEN PERUBAHAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI IMPLIKASI PADA KINERJA ORGANISASI SURVEY PADA PELAKU UMKM DI WILAYAH KECAMATAN ILIR TIMUR TIGA KOTA PALEMBANG

Abstrak

Digitalisasi memberikan manfaat signifikan seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, dan perluasan pasar. Platform digital, seperti ShopeeFood dan GoFood, memainkan peran penting dalam membantu UMKM mencapai manfaat ini dengan menyediakan alat dan akses ke pelanggan yang lebih luas. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner secara langsung kepada Pelaku Umkm Wilayah Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang dengan menggunakan Skala Likert. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui. Pengambilan teknik non-probability karena jumlah anggota populasi tidak diketahui. Jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 46. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien korelasi dan determinasi dengan menggunakan SPSS versi 29.

Kata Kunci: Penggunaan Ecommerce, Manajemen Perubahan, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Organisasi.

Abstract

Digitalization provides significant benefits such as increased sales, operational efficiency and market expansion. Digital platforms, such as ShopeeFood and GoFood, play an important role in helping MSMEs achieve these benefits by providing tools and access to a wider range of customers. The type of data used in this research is quantitative. The data source used is primary data. The data collection technique in this research was by distributing questionnaires directly to MSME actors in the Ilir Timur Tiga Palembang District using a Likert Scale. The population in this study is unknown. Non-probability techniques were taken because the number of population members is unknown. The number of samples taken by researchers was 46. Hypothesis testing in this study used the classical assumption test, multiple linear regression, t test, F test, correlation coefficient and determination using SPSS version 29.

Keywords: Use of e-commerce, Change Management, Effectiveness of Accounting Information Systems, Organizational Performance

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Indonesia menghadapi permasalahan yang serius akibat pandemi COVID-19, termasuk penurunan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan kendala dalam digitalisasi. Pandemi telah menyebabkan kontribusi UMKM terhadap PDB turun drastis, sementara tantangan digitalisasi melibatkan kurangnya infrastruktur digital yang andal, rendahnya literasi digital, serta kesulitan mengakses sumber keuangan. Meskipun demikian, digitalisasi juga membawa manfaat seperti peningkatan penjualan, efisiensi operasional, perluasan pasar, dan pengurangan biaya operasional, platform digital, seperti ShopeeFood, GoFood, dan GrabFood, berperan penting dalam membantu UMKM mencapai

^{1,2)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
 email: widyaaseptyawati@gmail.com, harsiromli@uigm.ac.id

manfaat ini dengan menyediakan alat dan akses ke pelanggan yang lebih luas (Mawasari, 2023).

Penggunaan e-commerce membawa banyak kemudahan dan keuntungan bagi pembeli dalam bertransaksi, serta membentuk perilaku konsumen di dunia digital (Mustajibah, 2021). Memanfaatkan e-commerce dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, serta membangun hubungan positif dan sukses dengan pelanggan dan lingkungan e-commerce yang terus berkembang (Darmayanti et al., 2022).

Kinerja organisasi merupakan konsep luas yang dibentuk oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Pemimpin menggunakan evaluasi kinerja sebagai sarana untuk menilai apakah karyawan memenuhi tugas dan tanggung jawab, sehingga dapat menyesuaikan langkah-langkah yang diambil untuk mencerminkan kinerja selaras dengan kondisi organisasi yang baru diamati (Rachmad Kurniawan Sakti, 2021). Terdapat perkembangan dalam pemahaman dan pengukuran kinerja organisasi terkait konsep-konsep seperti efektivitas, efisiensi, ekonomi, kualitas, konsistensi perilaku, dan tindakan normatif, yang terus mengalami evolusi dan kompleksitas dalam pemahaman dan penerapannya (Aswandy & Mariyanti, 2022).

Manajemen perubahan pada dasarnya merupakan sarana yang digunakan untuk mengelola perubahan secara efisien, komprehensif, serta berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan individu atau organisasi (Yulinda & Aslami, 2022). Manajemen perubahan menjadi suatu keharusan untuk membantu mengatasi hambatan yang muncul saat mengadopsi dan mengoperasikan sistem baru dalam suatu organisasi dengan tujuan mencapai hasil yang diharapkan (Tri Murti et al., 2021). Keberhasilan dalam mengelola perubahan akan berdampak positif pada pertumbuhan organisasi (Irawan et al., 2018).

Sementara itu, Putri Agustin, (2023) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan pengukuran sejauh mana tujuan yang direncanakan dapat dicapai melalui perorganisasian sumber daya untuk memproses dan menyimpan data, yang kemudian diubah menjadi informasi yang berguna. Menurut Srihastuti et al., (2021), sistem informasi akuntansi yang mengubah data dari transaksi menjadi informasi yang bermanfaat bagi penggunanya berperan penting sebagai panduan dalam proses pengambilan keputusan. Terdapat faktor penyebab efektivitas sistem informasi akuntansi antara lain kecanggihan teknologi informasi, keterlibatan aktif manajemen, pengetahuan manajemen akuntansi, dan kemampuan teknik pengguna (Ida Ayu Ratih Manuari1, 2022).

Kinerja organisasi merupakan konsep luas yang dibentuk oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Pemimpin menggunakan evaluasi kinerja sebagai sarana untuk menilai apakah karyawan memenuhi tugas dan tanggung jawab, sehingga dapat menyesuaikan langkah-langkah yang diambil untuk mencerminkan kinerja selaras dengan kondisi organisasi yang baru diamati (Rachmad Kurniawan Sakti, 2021). Terdapat perkembangan dalam pemahaman dan pengukuran kinerja organisasi terkait konsep-konsep seperti efektivitas, efisiensi, ekonomi, kualitas, konsistensi perilaku, dan tindakan normatif, yang terus mengalami evolusi dan kompleksitas dalam pemahaman dan penerapannya (Aswandy & Mariyanti, 2022).

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh digitalisasi dalam mengakses internet dan kepuasan pengguna, perubahan manajemen setelah UMKM melakukan perubahan teknologi, peran sistem informasi akuntansi, serta pengaruhnya terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penggunaan E-commerce dan Manajemen Perubahan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Implikasi Pada Kinerja Organisasi (Survei pada Pelaku UMKM Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang".

METODE

Populasi suatu kumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan (Muzhiroh, 2020). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang. Para peneliti dapat menghadapi kesulitan ketika mencoba untuk menyelidiki seluruh populasi secara menyeluruh. Sampel dalam penelitian ini adalah terdapat hanya 46 responden pelaku usaha.

Penggunaan teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian ini. Beberapa teknik pengumpulan data yang bisa digunakan peneliti antara lain kuesioner, wawancara. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan bantuan digital yaitu Google Form. Google Form. Pentingnya setiap pilihan dinyatakan sebagai berikut, dan peserta diminta untuk

memilih dan menanggapi salah satu dari lima kemungkinan: Berikut skala yang digunakan: Berikut skala numerik: Skalanya adalah sebagai berikut: “1 untuk Sangat Tidak Setuju (STS), 2 untuk Tidak Setuju (TS), 3 untuk Netral (N), 4 untuk Setuju (S), dan 5 untuk Sangat Setuju (SS)”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur data kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan tetap konsisten maka kuesioner tersebut reliabel atau dapat diandalkan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 5. Uji Reliabilitas Semua Variabel

Variabel	Keterangan	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha
Penggunaan <i>Ecommerce</i> (X_1)	Reliabel	0,60	0,780
Manajemen Perubahan (X_2)	Reliabel	0,60	0,742
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y1)	Reliabel	0,60	0,613
Kinerja Organisasi (Y2)	Reliabel	0,60	0,741

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 29

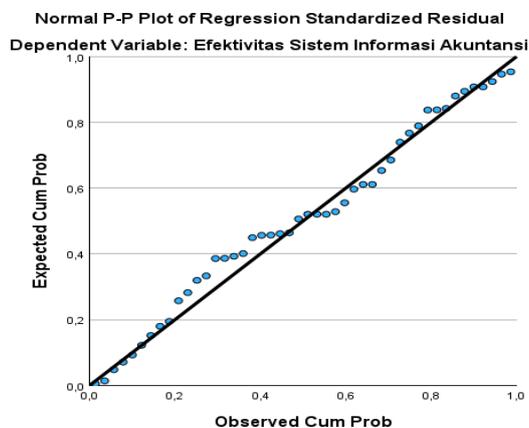
Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa nilai cronbach alpha semua variabel > 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel yang artinya jawaban terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum pengujian hipotesis sehingga hasil penelitian yang akan didapatkan tidak bisa. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel independen (X) dan data variabel dependen (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara visual dan statistik. Dalam penelitian ini menggunakan cara visual dengan Normal Probability Plot dan secara statistik yaitu Kolmogorov-Smirnov Test.



Gambar 1 Normal Probability Plot (Persamaan 1)

Sumber : diolah menggunakan SPSS 29

Berdasarkan Normal Probability Plot pada gambar juga menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal dan yang artinya data berdistribusi normal. Untuk lebih

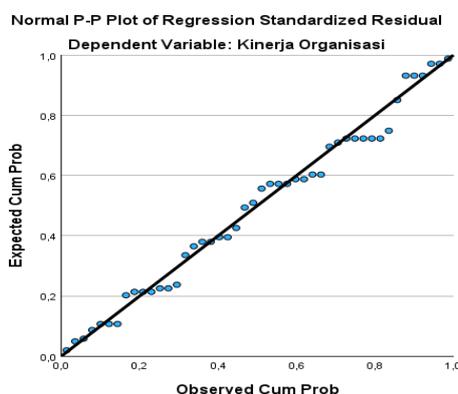
memastikan data telah memenuhi asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Kolmogorov-Smirnov Test (Persamaan 1)

<i>Asymp. sig</i>	<i>Taraf sig</i>	Keterangan
0,200	0,05	Data berdistribusi normal

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS (2024)

Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,200 > 0,005$ yang artinya data berdistribusi normal. Dari hasil yang ditunjukkan pada Normal Probability Plot dan hasil Kolmogorov-Smirnov Test. maka dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Normal *Probability Plot* (Persamaan 2)

Sumber : diolah menggunakan SPSS 29

Berdasarkan Normal Probability Plot pada gambar juga menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti arah garis diagonal dan yang artinya data berdistribusi normal. Untuk lebih memastikan data telah memenuhi asumsi normalitas, maka residual data diuji kembali menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Hasil Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Kolmogorov-Smirnov Test (Persamaan 2)

<i>Asymp. sig</i>	<i>Taraf sig</i>	Keterangan
0,200	0,05	Data berdistribusi normal

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 29

Berdasarkan tabel 7. dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,200 > 0,005$ yang artinya data berdistribusi normal. Dari hasil yang ditunjukkan pada Normal Probability Plot dan hasil Kolmogorov-Smirnov Test. maka dapat disimpulkan bahwa data telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan terdapat korelasi antara variabel independen. Apabila nilai $VIF > 10$ atau $tolerance\ value < 0.1$ maka terjadi multikolinearitas. Namun apabila nilai $VIF < 10$ atau $tolerance\ value > 0.1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 8. Uji Multikolinearitas (Persamaan 1)

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
-----------------	------------------	------------	-------------------

Penggunaanecommerce	0,740	1,352	tidak terdapat korelasi
Manajemen Perubahan	0,740	1,352	tidak terdapat korelasi

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29

Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat bahwa tolerance value variabel Penggunaan ecommerce (X1) dan Manajemen Perubahan (X2) > 0,1 yaitu sebesar 0,740. Sedangkan nilai VIF < 10 yaitu sebesar 1,352. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat korelasi antar variabel independennya.

Tabel 9. Uji Multikolinearitas (Persamaan 2)

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	1,000	1,000	tidak terdapat korelasi

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29

Berdasarkan tabel 9. dapat dilihat bahwa tolerance value variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi (Y1) >0,1 yaitu sebesar 1,000. Sedangkan nilai VIF < 10 yaitu sebesar 1,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat korelasi antar variabel independennya.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Metode yang digunakan adalah uji rank spearman. Apabila nilai signifikansi variabel independen > 0,05 maka H0 diterima, H1 ditolak yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 1)

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Penggunaan ecommerce	0,601	tidak terjadi gejala
Manajemen Perubahan	0,943	tidak terjadi gejala

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29

Berdasarkan tabel 10. dapat dilihat bahwa hasil signifikan variabel Penggunaan (X1) sebesar 0,601 dan variabel manajemen perubahan (X2) sebesar 0,943 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Penggunaan ecommerce dan ManajemenPerubahan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas (Persamaan 2)

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	0,447	tidak terjadi gejala

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 29

Berdasarkan tabel 11. dapat dilihat bahwa hasil signifikan variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y1) sebesar 0,447 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas sistem informasi akuntansi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan 1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t sig	
	B	Std. Error			
1. (Constant)	11,180	1,671		6,691	<,001
X ₁	,154	,066	,259	2,328	,025
X ₂	,326	,059	,615	5,531	<,001

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 29

Tabel 12. menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $Y_1 = 11,180 + 0,154 X_1 + 0,326 X_2$.

- a Nilai konstanta sebesar 11,180 berarti bahwa jika Penggunaan *ecommerce* (X₁) dan Manajemen Perubahan (X₂) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan maka besarnya kinerja pegawai (Y₁) sebesar 11,180 satuan.
- b Koefisien regresi Penggunaan *ecommerce* (X₁) sebesar 0,154 artinya memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y, hal ini berarti bahwa jika X₁ bertambah satu satuan maka Y₁ juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,154 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- c Koefisien regresi Manajemen Perubahan (X₂) sebesar 0,326 artinya memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y₁, hal ini berarti bahwa jika X₂ bertambah satu satuan maka Y₁ juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,326 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Tabel 13. Analisis Regresi Linear Berganda (Persamaan 2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t sig	
	B	Std. Error			
1. (Constant)	4,803	4,750		1,011	,317
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	,912	,199	,569	4,588	<,001

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 29

Tabel 13. menunjukkan bahwa persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah $Y_2 = 4,803 + 0,912 Y_1$.

- a Nilai Konstanta sebesar 4,803 berarti bahwa jika Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y₁) secara bersama-sama tidak mengalami perubahan maka besarnya kinerja organisasi (Y₂) sebesar 4,803 satuan.
- b Koefisien regresi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y₁) sebesar 0,912 artinya memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y₂, hal ini berarti bahwa jika Y₁ bertambah satu satuan maka Y₂ juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,912 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Apabila thitung > ttabel serta nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 14. Uji Parsial (Persamaan 1)

Variabel	t	Sig.	Kesimpulan
Penggunaan <i>ecommerce</i>	2,328	0,025	memiliki pengaruh
Manajemen Perubahan	5,531	0,001	memiliki pengaruh

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 29

1. Adanya pengaruh penggunaan *ecommerce*, manajemen perubahan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan tabel 14. dilihat bahwa nilai thitung variabel penggunaan *ecommerce* (X1) 2,328 > ttabel 1,689 dan manajemen perubahan (X2) 5,531 > ttabel 1,689 dengan nilai sig. sebesar (X1) 0,025 dan (X2) 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 X1 (4,120 > 0,05) dan X2 (1,856 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial penggunaan *ecommerce* (X1) dan manajemen perubahan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y1). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *ecommerce* dan manajemen perubahan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Tabel 15. Uji Parsial (Persamaan 2)

Variabel	t	Sig.	Kesimpulan
Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	4,588	0,001	memiliki pengaruh

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 29

2. Adanya pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi

Berdasarkan tabel 15. dilihat bahwa nilai thitung variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (Y1) 4,588 > ttabel 1,689 dengan nilai sig. sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (4,588 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial efektivitas sistem informasi akuntansi (Y1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Kinerja Organisasi (Y2). Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja organisasi.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berguna untuk menentukan persentase pengaruh langsung variabel independen yang lebih erat hubungannya dengan variabel dependen, atau dapat dikatakan layak menggunakan model.

Tabel 16. Koefisien Determinasi (Persamaan 1)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. The error of the estimate
1	0,779	0,607	0,589	1,073
a. Predictors : (Costant), Penggunaan <i>Ecommerce</i> , Manajemen Perubahan				
b. Dependent Variabel : Efektivitas SIA				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 29

Berdasarkan tabel 16. dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,607. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel independen, yaitu penggunaan *ecommerce*

(X1) dan manajemen perubahan (X2) terhadap variabel dependen yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y1) sebesar 60,7%. Sisanya 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 17. Koefisien Determinasi (Persamaan 2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0,569	0,324	0,308	2,230
a. Predictors : (Costant), Efektivitas SIA				
b. Dependent Variabel : Kinerja Organisasi				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 29

Berdasarkan tabel 17. dapat dilihat nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,324. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh langsung variabel independen, yaitu Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y1) terhadap Kinerja Organisasi (Y2) sebesar 32,4%. Sisanya 67,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa nilai thitung variabel Penggunaan ecommerce (X1) 2,328 > ttabel 1,689 dengan nilai sig. 0,025 < 0,05 sehingga H1 diterima yang artinya penggunaan ecommerce secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi di Wilayah Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa nilai thitung variabel Manajemen Perubahan (X2) 5,531 > ttabel 1,689 dengan nilai sig. 0,001 < 0,05 sehingga H2 diterima yang artinya manajemen perubahan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di wilayah kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa nilai thitung variabel Efektivitas sistem informasi akuntansi (Y1) 4,588 > ttabel 1,689 dengan nilai sig. 0,001 < 0,05 sehingga H3 diterima yang artinya Efektivitas sistem informasi akuntansi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja organisasi di Wilayah Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Penelitian lain dari (Pahlevi et al., 2021) menyatakan bahwa Penggunaan e-commerce memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, artinya semakin baik penggunaan e-commerce maka kualitas sistem informasi akuntansi akan meningkat.. Penelitian yang dilakukan (Tuti Dharmawati1, Nitri Mirosea2, 2021) juga menyatakan bahwa E-Commerce berpengaruh positif dan signifikan secara parsial juga berpengaruh langsung terhadap sistem informasi akuntansi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Gumelar & Vionela Merdiana, 2022) yang menyatakan bahwa manajemen perubahan secara parsial bahwa perubahan kepemimpinan organisasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan Manajemen perubahan tidak memiliki dampak pada tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi. Perubahan teknologi bertujuan untuk meningkatkan efisiensi kinerja dan mengarahkan perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif melalui kepemimpinan yang efektif. Perubahan teknologi mencakup pembaruan peralatan, otomatisasi, dan penggunaan teknologi komputerisasi.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Penelitian lain dari (Pahlevi et al., 2021) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi, artinya hasil penelitian menunjukkan semakin baik pelaksanaan Efektivitas Sistem Informasi maka akan semakin baik pula Kinerja Organisasi Dengan kata lain Efektivitas Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi. Dan hal ini sejalan juga dengan hasil penelitian (Hasan, 2023) Efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja organisasi Ini berarti bahwa apabila efektivitas sistem informasi akuntansi meningkat, maka kinerja individu juga meningkat.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-commerce dan manajemen perubahan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang, yang menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan e-commerce dan pengelolaan perubahan manajemen, maka efektivitas sistem informasi akuntansi akan

semakin meningkat. Selanjutnya, efektivitas sistem informasi akuntansi juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi pada pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang, yang artinya semakin efektif sistem informasi akuntansi yang diterapkan, maka kinerja organisasi secara keseluruhan juga akan semakin baik.

Oleh karena itu, disarankan bagi pelaku UMKM di Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang untuk terus meningkatkan penggunaan e-commerce dan mengelola perubahan manajemen dengan baik, serta memastikan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan dapat berjalan efektif dan meningkatkan kepuasan penggunaannya, agar dapat mendorong peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja organisasi, seperti kompetensi sumber daya manusia, budaya organisasi, atau infrastruktur teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswandy, E., & Mariyanti, T. (2022). Analisa Pengaruh Teknologi Informasi & Komunikasi terhadap Kewirausahaan dan Kinerja UMKM. *Jurnal STEI Ekonomi*, 31(01), 76–89. <https://doi.org/10.36406/jemi.v31i01.624>
- Darmayanti, N., Putri rahmawati, D., & Manaf dientri, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis E-Commerce Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 33–42. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i1.4345>
- Gumelar, B., & Vionela Merdiana, C. (2022). Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi Di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(1), 66–78. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i1.5531>
- Hasan, F. (2023). PENGARUH DISIPLIN KERJA, TINGKAT KEPUASAN KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI IMPLIKASI PADA KINERJA ORGANISASI (Survey).
- Ida Ayu Ratih Manuari1, N. L. N. S. D. (2022). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA DENPASAR DI MASA PANDEMI COVID-19. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 4.
- Irawan, A. W., Tetap, D., Ekonomi, F., Pakuan, U., & Irawan, A. W. (2018). MANAJEMEN PERUBAHAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA: STUDI KASUS PT RODA BAHARI Pendahuluan sebuah Family Business Enterprise management , menggunakan jasa tenaga. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, 2(1), 59–72.
- Mawasari, M. A. (2023, April 6). Tren Digitalisasi UMKM di Indonesia 2023 ; Tantangan dan Peluang. *Daily Social*.
- Mulianingsih, S. (2020). PENGARUH STRATEGI MANAJEMEN PERUBAHAN DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DALAM MERUBAH BUDAYA ORGANISASI. *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 3(3), 42–52. <https://doi.org/10.54783/japp.v3i3.314>
- Mustajibah, T. (2021). Dinamika E-Commerce Di Indonesia Tahun 1999-2015. *E-Journal Pendidikan Sejarah*, 10(3), 3–11.
- Muzhiroh. (2020). Pengaruh Persepsi Kualitas, Motivasi Dan Gaya Hidup Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Oppo (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Cakung Barat). *Jurnal Ecodemica*, 25–30, 35. <http://repository.stei.ac.id/1537/>
- Pahlevi, V., Halimatusadiah, E., & Nurhayati. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Commerce terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
- Putri Agustin, D. (2023). EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA DENPASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 Hwihanus Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 2(1), 252–258.
- Rachmad Kurniawan Sakti. (2021). PENGARUH PROSES KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP KINERJA ORGANISASI UMKM DI YOGYAKARTA. *Universitas Islam Indonesia*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/37333>
- Sinambela, E. A., Sunan, U., Surabaya, G., Darmawan, D., Sunan, U., & Surabaya, G. (2022). PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT DAN MANAJEMEN PENGETAHUAN TERHADAP KINERJA ORGANISASI. 1(4).

- Srihastuti, E., Suaidah, I., & Isnaniati, S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Efektifitas Pelaporan Akuntansi UMKM Di Desa Banyuanyar. *Mbia*, 19(3), 355–362. <https://doi.org/10.33557/mbia.v19i3.1219>
- Tri Murti, H., Puspita, V., Ratih, P., Hazairin, U., & Bengkulu, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan Organisasi dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan Pasca Covid-19 pada UMKM di Kota Bengkulu (Utilization of Information Technology and Organizational Change Management to support Post-Covid 19 Sustaina. In *Jurnal Bisnis dan Pemasaran Digital (JBPD)* (Vol. 1, Issue 1).
- Tuti Dharmawati¹, Nitri Mirosea², N. (2021). PENGARUHE-COMMERCETERHADAPSISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 6(2), 270–285.
- Wicaksono, S. R. (2023). Teori Dasar Technology Acceptance Model (Issue March). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254>
- Widiasih, N. L. A., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Faktor penentu efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sekecamatan Tabanan. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 88–99.
- Yulinda, D. S., & Aslami, N. (2022). Manajemen Perubahan Pada UMKM Pasca Pandemi Covid-19 Dengan Memanfaatkan Teknologi Informasi. 1(8), 2571–2574.